

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan diri mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Kepuasan kerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 4,56 %. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pengembangan diri sebesar 4,56 % dapat diprediksi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.
2. Iklim kerjasama mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Kepuasan kerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23,17 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel iklim kerjasama sebesar 23,17 % dapat diprediksi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.
3. Pemberian insentif mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Kepuasan kerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 26,29 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Pemberian insentif sebesar 26,29 % dapat diprediksi dalam meningkatkan Kepuasan kerja guru.
4. Pengembangan diri, iklim kerjasama dan pemberian insentif mempunyai hubungan yang positif secara signifikan dan bersama-sama dengan kepuasan kerja guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 54,03

% Hal ini bermakna bahwa 54,03 % dari variasi yang terjadi kepuasan kerja guru dapat diprediksi oleh ketiga variabel bebas penelitian.

### C. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan diri, iklim kerjasama dan pemberian insentif memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja guru SMK PAB Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa pengembangan diri mempunyai hubungan yang positif dengan kepuasan kerja guru SMK PAB Kabupaten Deli Serdang dengan koefisien korelasinya  $r_{x_1,y} = 0,39$  sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 4,56 % .Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa pengembangan diri yang dilakukan oleh guru walaupun sumbangan efektifnya kecil merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam kaitannya dengan kepuasan guru.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa guru harus senantiasa memiliki kemauan yang tinggi untuk senantiasa berupaya melakukan kegiatan yang positif dalam meningkatkan kemampuan pribadinya, tidak cepat merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya saat ini mengingat guru merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan secara makro. Disamping itu kepala sekolah juga perlu memberikan dorongan, memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mampu senantiasa mengembangkan kemampuannya dengan memberikan kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan yang berhubungan

dengan tugas yang diemban guru, mengikuti penataran dan bahkan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa iklim kerjasama mempunyai hubungan yang positif dengan kepuasan kerja guru SMK PAB Kabupaten Deli Serdang dengan besar koefisien korelasi  $r_{x_2,y}=0,67$  dan besar sumbangan efektifnya 23,17 %. Dengan sumbangan efektifnya cukup besar ini maka implikasinya bahwa kepala sekolah sebagai diharapkan dapat memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan terjalinnya hubungan yang baik, terciptanya kekompakan sebagai suatu *team work* diantara guru, tidak terdapat perpecahan sehingga dalam melaksanakan program kerja sekolah akan berjalan lancar karena mendapat dukungan yang baik dari para guru. Disamping itu guru juga harus memiliki sikap saling terbuka diantara guru dalam melaksanakan tugas, menjalin keakraban diantara guru, saling percaya, saling pengertian dan saling menghargai pendapat orang lain ini adalah faktor penting dalam upaya untuk membangun iklim kerjasama diantara guru.

Temuan selanjutnya adalah pemberian insentif mempunyai hubungan yang positif positif dengan kepuasan kerja guru SMK PAB Kabupaten Deli Serdang dengan koefisien korelasi  $r_{x_3,y}=0,66$  dan besar sumbangan efektifnya 26,29 %. Diantara beberapa variabel di atas maka variabel pemberian insentif ini memiliki sumbangan yang paling tinggi, maka implikasi dari temuan ini pemberian insentif kepada guru harus mendapat perhatian dari kepala sekolah dan pengurus yayasan. Kepala sekolah harus memiliki suatu aturan, ketentuan atau pedoman dalam penetapan pemberian insentif kepada guru, sehingga

dengan adanya aturan, ketentuan atau pedoman yang telah disepakati bersama dapat menghindari ketidakadilan atau pilih kasih dalam pemberian insentif terhadap guru. Pemberian insentif juga merupakan *reward* yang memiliki dampak cukup besar bagi kepuasan kerja guru.

#### D. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Deli Serdang, Pengurus PAB dan Kepala Sekolah beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan Kepuasan kerja guru disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini: 1) melakukan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, 2) memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, 3) membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Peningkatan Kepuasan kerja guru hendaknya terus dikembangkan melalui pembinaan dan memberikan jaminan kerja dan hidup bagi guru serta melaksanakan pelatihan dan penataran yang efektif sehingga akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan Kepuasan kerja guru.
3. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap Kepuasan kerja guru.